



DETEKSI DINI POTENSI KONFLIK DI MASYARAKAT **FKDM Ujung Tombak Pengumpulan Informasi**

YOGYA (KR) - Keberadaan Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) dinilai menjadi ujung tombak dalam pengumpulan informasi di wilayah. Terutama menyangkut deteksi dini terhadap potensi konflik maupun permasalahan sosial yang ada di masyarakat.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Yogya Budi Santosa, mengatakan FKDM berperan mengumpulkan data dan informasi awal berbasis masyarakat. "Informasi yang disampaikan masih bersifat data mentah sehingga perlu dianalisa. Harapannya, informasi atau data tersebut dapat dimanfaatkan di level tertentu," ujarnya, Selasa (30/8).

Data dan informasi yang dikumpulkan juga menjadi bagian dari analisis dan indikator kestabilan suatu wilayah. Apalagi karakteristik warga Kota Yogya yang heterogen dan beraneka macam baik penduduk setempat maupun pendatang, merupakan suatu hal yang dapat menjadi pemicu permasalahan dan dapat menimbulkan keadaan yang tidak kondusif.

Oleh karena itu, potensi tersebut dapat diredam melalui pendekatan kewaspadaan dini sebagai suatu upaya mengantisi-

pasi konflik yang mungkin terjadi. Sehingga diperlukan keterlibatan semua warga khususnya tokoh masyarakat dan pemangku wilayah membangun komunikasi dan silaturahmi bersama menemukan solusi permasalahan yang ada.

"Harapannya FKDM dapat berperan optimal sehingga masyarakat bisa mendapatkan kenyamanan dan keamanan. FKDM sebagai ujung tombak dalam pengumpulan informasi terkait potensi ancaman, membantu pencegahan awal terhadap ancaman serta sebagai jembatan masyarakat dan pemerintah," imbuhnya.

Sementara itu anggota FKDM Kota Yogya Indra Haryanto, mengaku pihaknya tengah menyiapkan aplikasi daring untuk menyampaikan laporan deteksi dini kondisi di lingkungan masyarakat. Diharapkan dalam waktu dekat sudah dapat diluncurkan. Hal ini sebagai bagian antisipasi kejadian yang tidak diinginkan.

Aplikasi tersebut kelak dapat diunduh melalui telepon seluler. Akan tetapi data pelaporan yang masuk dalam aplikasi hanya bisa diakses oleh anggota FKDM yang saat ini sudah terbentuk di tiap kelurahan. "Anggota FKDM akan

mendapat notifikasi apabila di wilayah kerjanya muncul kejadian yang perlu ditindaklanjuti atau berpotensi mengarah ke gesekan sosial yang lebih luas. Kemudian langsung dilaporkan ke pemangku wilayah setempat," jelasnya.

Indra menambahkan, penggunaan aplikasi tersebut juga akan dikordinasikan dengan instansi terkait, seperti polisi dan TNI. Hal ini karena informasi yang disampaikan bisa saja bersifat rahasia atau penting sehingga harus dikelola secara hati-hati. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005